

PROFESSIONALISME GURU

Oleh

Usman Noer, M.Ag

PENDAHULUAN

- **PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MERUPAKAN SALAH SATU KEBIJAKAN PENDIDIKAN NASIONAL DALAM RANGKA MENGHASILKAN LULUSAN KOMPETEN DAN KOMPETITIF.**
- **PENDIDIK (GURU) SEBAGAI FAKTOR KUNCI MEMBANGUN INSTITUSI PENDIDIKAN (MTS MA, SMU) YANG BERKUALITAS.**
- **UPAYA UNTUK MAMPU BEKERJA SECARA OPTIMAL, GURU SEHARUSNYA MEMENUHI STANDAR KUALIFIKASI PENDIDIKAN, KOMPETENSI DAN SERTIFIKAT PENDIDIK (GURU).**
- **DEWASA INI MASIH DIJUMPAI CUKUP BANYAK GURU YANG BELUM MEMILIKI KUALIFIKASI AKADEMIK DAN KOMPETENSI MINIMAL, SERTA BERSERTIFIKAT PENDIDIK.**
- **DIPERLUKAN ALTERNATIF STRATEGI PENINGKATAN PROFESINOLISME GURU UNTUK MEMENUHI TUNTUTAN KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI MINIMAL.**

MAKNA PROFESIONALISME

- SUATU PEKERJAAN YANG MEMERLUKAN PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TINGGI DALAM WAKTU LAMA.
- PROGRAM YANG BERORIENTASI PADA SPESIFIKASI TERTENTU
- SUATU PEKERJAAN YANG MEMILIKI MISI SOSIAL
- DIKENDALIKAN OLEH KODE ETIK PROFESI

KARAKTERISTIK PROFESIONALISME

(Martin dalam Wina Sanjaya: 2004)

- Memberikan suatu layanan sosial yang unik, tertentu, dan esensial.
- Penekanannya pada teknik-teknik secara intelektual dalam menunjukkan layanannya.
- Mebutuhkan waktu yang lama untuk memperoleh keahliannya.
- Rentangan otonominya luas sebagai praktisi baik secara individual maupun kolektif.
- Diterima oleh para praktisi akan tanggung jawab personalnya secara meluas berkenaan dengan penilaian yang dibuat dan tindakan yang ditunjukkan.
- Penekanan organisasional lebih pada layanan yang diberikan, daripada pemerolehan ekonomik.
- Memiliki organisasi profesional yang mandiri.
- Adanya kode etik.

MENGAJAR



PROFESIONAL ?

- *SEMI PROFESSIONAL*
- *EMERGING PROFESSIONAL*
- *FULL PROFESSIONAL*

PENDIDIK : GURU, DOSEN, KONSELOR, TUTOR, WIDYAISWARA, DSB

BERTUGAS:

- *Merencanakan,*
- *Melaksanakan proses pembelajaran,*
- *Menilai hasil pembelajaran,*
- *Melakukan pembimbingan dan pelatihan,*
- *(Membaca & MENGABDI)*

UU No. 20/2003 ttg SPN, pasal 39 (2)

TANGGUNG JAWAB GURU(*TEACHER RESPONSIBILITY*)

TANGGUNG JAWAB PENDIDIKAN

TANGGUNG JAWAB PROFESIONAL

TANGGUNG JAWAB INSTITUSIONAL

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SISWA (*STUDENTS RELATED RESPONSIBILITIES*)

- Bertanggung jawab terhadap tugas mengajar.
- Penghargaan bahwa siswa berhak mendapatkan respek sebagai individu dan perlu dilindungi hak-haknya.
- Penghargaan bahwa guru perlu menjadi model dalam kehidupan pembelajaran
- Penghargaan bahwa penampilan di kelas seharusnya dilandasi kompetensi profesional.
- Iklim pendidikan yang sehat memerlukan hubungan kasih dan respek antara guru dan siswa

TANGGUNG JAWAB PROFESIONAL (*PROFESSIONAL RESPONSIBILITIES*)

- Bertanggung jawab secara khusus untuk *updating* pengetahuan.
- Bertanggung jawab mencari cara-cara baru untuk meningkatkan efektivitas aktivitas instruksional dan edukatif.
- Bertanggung jawab mengembangkan bidang keilmuan yang diampu melalui membaca maupun melalui IT
- Bertanggung membantu pengembangan kolegialitas melalui kontribusi untuk pengembangan kurikulum.
- Bertanggung jawab dengan memainkan peran aktif dalam melindungi dan meningkatkan *professionalisme*.

TANGGUNG JAWAB INSTITUSIONAL (*INSTITUTIONAL RESPONSIBILITIES*)

- Memenuhi semua yang menjadi kewajiban dalam menunaikan tugas sekolah
- Menghindarkan diri dari perilaku profesional dan personal yang dapat merugikan peruruan dan sekolah
- Menghindarkan diri untuk menggunakan aset sekolah untuk keuntungan pribadi.
- Memberikan dukungan kepada kegiatan institusi dengan berpartisipasi pada agenda-agenda sekolah.
- Ketika memberikan statemen bagi paublik, tidak bersandar pada institusi melainkan atas dasar posisi dia sebagai guru dan warga negara.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL (*SOCIAL RESPONSIBILITIES*)

- Menunjukkan kepeduliannya terhadap persoalan masyarakat secara terus menerus.
- Mampu memainkan peran yang efektif sebagai filter terhadap masuknya budaya asing yang bertentangan dengan nilai dan budaya Indonesia.
- Mamiliki kemauan dan kemampuan untuk melayani masyarakat yang tak beruntung.

**MENYADARI AKAN KEBEBASAN DAN
TANGGUNG JAWAB GURU YANG
BERAT, MAKA GURU DITUNTUT
PERSYARATAN TERTENTU, TIDAK
HANYA DIKAITKAN DENGAN
KUALIFIKASI AKADEMIK, MELAINKAN
JUGA KOMPETENSINYA YANG
DIKUATKAN DENGAN SERTIFIKAT
PENDIDIK.**

STANDAR KOMPETENSI GURU

- KOMPETENSI PEDAGOGIK
- KOMPETENSI PROFESIONAL
- KOMPETENSI KEPRIBADIAN
- KOMPETENSI SOSIAL

STANDAR KOMPETENSI PEDAGOGIK & PROFESIONAL GURU

- MEMILIKI WAWASAN TENTANG ILMU KEPENDIDIKAN, PEMAHAMAN TERHADAP SISWA, DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM
- MERANCANG, MENGELOLA, DAN MENILAI PEMBELAJARAN.
- MEMANFAATKAN HASIL-HASIL BACAAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DAN PENDIDIKAN

STANDAR KOMPETENSI KEPRIBADIAN & SOSIAL GURU

- BERIMAN, BERTAQWA, DAN BERAKHLAK MULIA
- *EMPATHY*
- BERPANDANGAN POSITIF TERHADAP ORANG LAIN
- BERPANDANGAN POSITIF TERHADAP DIRI SENDIRI
- *GENUINE*
- BERTUJUAN : MEMILIKI VISI
- MENGEMBANGKAN DIRI SECARA BERKELANJUTAN

SEKIAN
TERIMA KASIH